

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan LQ45

Kristin Birgita**kristin.312022053@civitas.ukrida.ac.id***Fredella Colline****fredella.colline@ukrida.ac.id**Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia*

Diterima 17 Januari 2026; Disetujui 08 Juni 2026; Dipublikasikan 30 Juni 2026

Abstract

This study investigates the effect of capital structure, profitability, firm size, and asset growth on firm value of companies included in the LQ45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. Firm value is measured using Price to Book Value (PBV), while capital structure, profitability, firm size, and asset growth are proxied by Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), the natural logarithm of total assets, and asset growth, respectively. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements of LQ45 companies. The sample consists of 57 companies with 171 firm-year observations selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that capital structure and profitability have a significant effect on firm value, whereas firm size and asset growth do not show a significant effect. These findings suggest that firm value is primarily influenced by financial performance and financing decisions rather than firm size or asset expansion.

Keywords*capital structure, profitability, firm size, asset growth, firm value***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), sedangkan struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset masing-masing diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), logaritma natural total aset, dan pertumbuhan aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45. Sampel penelitian terdiri dari 57 perusahaan dengan total 171 observasi perusahaan-tahun yang dipilih melalui metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan keputusan pendanaan dibandingkan dengan skala perusahaan maupun ekspansi aset.

Kata Kunci

struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

*) Corresponding Author

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan risiko perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang baik serta mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam konteks pasar modal, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan pemegang saham (Brigham & Houston, 2019).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset. Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi pendanaan antara utang dan ekuitas. Menurut trade-off theory, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, namun penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan (Brigham & Houston, 2019). Profitabilitas juga menjadi faktor penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan (Ghozali, 2021).

Selain itu, ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber pendanaan, sementara pertumbuhan aset mencerminkan strategi ekspansi dan potensi pertumbuhan perusahaan. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Lesmono, 2021; Sembiring & Trisnawati, 2019). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang mendasari pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terbaru serta memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Landasan Literatur

Struktur Modal

Struktur modal mencerminkan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi pendanaan yang bersumber dari utang dan ekuitas. Keputusan ini memiliki implikasi terhadap risiko keuangan dan biaya modal perusahaan. Menurut trade-off theory, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (tax shield), namun penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan nilai perusahaan (Kraus & Litzenberger, 1973). Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa struktur modal yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sari et al. (2024) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Firmansah dan Sari (2024) melaporkan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan masih relevan untuk diuji kembali.

H1: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019). Dengan demikian, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Penelitian empiris menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Dwicahyani et al., 2022). Namun, penelitian lain menemukan bahwa profitabilitas tidak selalu berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan (Hidayat & Khotimah, 2022). Inkonsistensi hasil penelitian tersebut mendorong perlunya pengujian lebih lanjut.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala operasi dan kapasitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, tingkat stabilitas yang lebih baik, serta risiko kebangkrutan yang relatif lebih rendah, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Selain itu, perusahaan besar sering dianggap lebih kredibel oleh investor.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor penentu nilai perusahaan. Sembiring dan Trisnawati (2019) serta Khomilah (2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih perlu dikaji lebih lanjut.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Aset

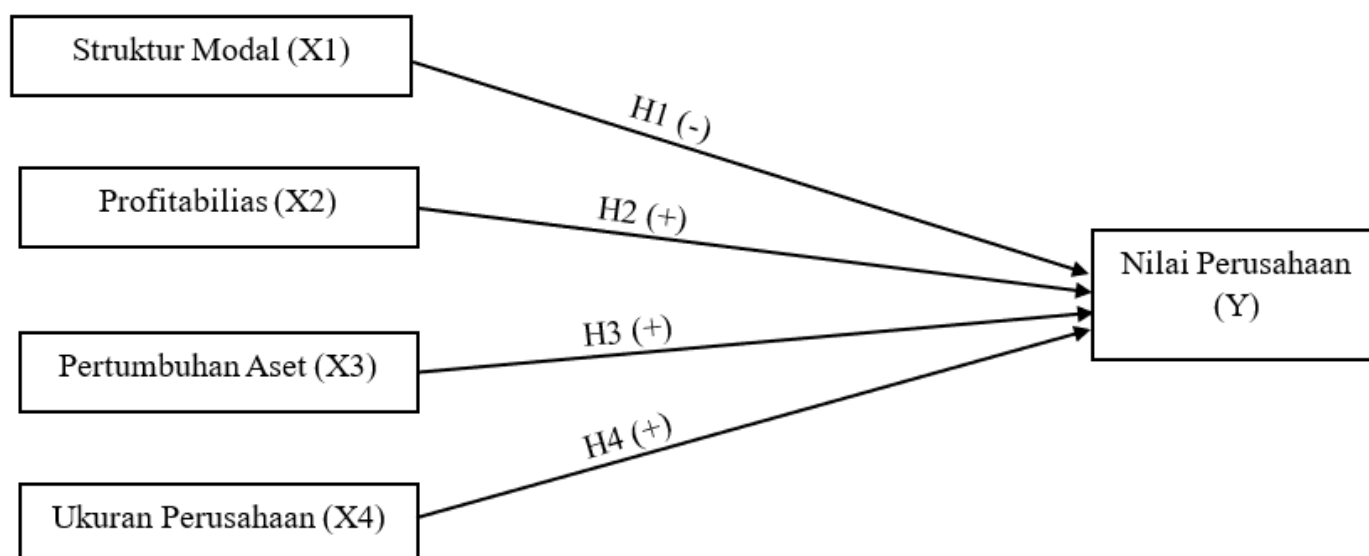
Pertumbuhan aset mencerminkan strategi ekspansi perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kapasitas operasionalnya. Pertumbuhan aset yang baik dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang stabil umumnya dipandang memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik.

Namun, pertumbuhan aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja operasional dapat menimbulkan inefisiensi dan risiko keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Lesmono, 2021; Mardevi et al., 2021). Oleh karena itu, hubungan antara pertumbuhan aset dan nilai perusahaan masih perlu diuji kembali.

H4: Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang pernah masuk dalam indeks saham LQ45 dari tahun 2022 hingga 2024. Data diambil dari laporan keuangan perusahaan yang ada pada website idx.co.id dari tahun 2022 hingga 2024. Proporsi sampel atau kriteria yang digunakan untuk metode pengambilan sampel.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah perusahaan
Perusahaan yang pernah masuk dalam indeks LQ45 selama periode 2022 – 2024	63
Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan periode 2022 – 2024	58
Perusahaan yang minimal sudah tercatat di BEI sejak 1 Januari 2022	57
Tahun penelitian	3
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	171

Nilai perusahaan diprosikan dengan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator penilaian pasar terhadap perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas dengan Return on Assets (ROA), ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset, dan pertumbuhan aset dengan perubahan total aset tahunan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan kelayakan model regresi (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk menguji kelayakan model penelitian. Model persamaan regresi yang diuji adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata PBV sebesar 2,5491 menunjukkan bahwa perusahaan LQ45 secara umum memiliki nilai pasar di atas nilai bukunya. Sementara itu, nilai rata-rata DER sebesar 1,6678 mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Variasi nilai pada masing-masing variabel menunjukkan adanya perbedaan karakteristik keuangan antar perusahaan sampel.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	171	.03	13.56	1.6678	2.25339
ROA	171	-1.67	.46	.0555	.15842
SIZE	171	20.36	35.43	29.5782	4.23413
AG	171	-.61	2.03	.0725	.21324
PBV	171	.06	44.86	2.5491	5.44100
Valid N (listwise)	171				

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25469023
Most Extreme Differences	Absolute	.302
	Positive	.302
	Negative	-.236
Test Statistic		.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov terhadap residual, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal. Namun demikian, mengacu pada Central Limit Theorem dan jumlah sampel yang besar ($N = 171$), model regresi tetap dapat digunakan (Ghozali, 2021).

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 0,853 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi yang mengganggu dalam model regresi.

Uji Kelayakan Modal (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 2,995 dengan tingkat signifikansi 0,020. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics VIF
Model		
1	(Constant)	
	DER	1.133
	ROA	1.101
	SIZE	1.166
	AG	1.087

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.259 ^a	.067	.045	5.31762	.853

Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.765	4	84.691	2.995	.020 ^b
	Residual	4694.001	166	28.277		
	Total	5032.765	170			

Tabel 7. Hasil Uji Linear Berganda dan Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
Model		B	Std. Error				
1	(Constant)	1.296	3.050		.425	.671	
	DER	.399	.193	.165	2.071	.040	.883
	ROA	7.341	2.701	.214	2.717	.007	.908
	SIZE	.013	.104	.010	.122	.903	.858
	AG	-2.695	1.994	-.106	-1.351	.178	.920

Regresi Linear Berganda dan Uji t

$$PBV = 1,296 + 0,399 DER + 7,341 ROA + 0,013 SIZE - 2,695 AG$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki koefisien positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan trade-off theory yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak selama risiko kebangkrutan masih dapat dikendalikan (Brigham & Houston, 2019). Investor menilai penggunaan utang yang optimal sebagai sinyal positif terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan.

Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi faktor utama yang diperhatikan investor. Temuan ini mendukung signaling theory, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019).

Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya aset perusahaan bukanlah faktor utama dalam penilaian investor terhadap nilai perusahaan LQ45. Demikian pula, pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan aset belum tentu diikuti dengan peningkatan kinerja dan nilai perusahaan apabila tidak dikelola secara efisien. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa faktor kinerja keuangan, khususnya struktur modal dan profitabilitas, lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan dengan ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan serta menghasilkan laba menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan.

Sebaliknya, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya skala perusahaan maupun peningkatan aset belum tentu meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kinerja keuangan, khususnya struktur modal dan profitabilitas, memiliki peranan yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan dengan ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan pendanaan dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan guna memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management Cengage Learning. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.
- Dwicahyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-

- Cyclicals. *Emba*, 10(4), 275–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43790>
- Firmansah, I. R., & Sari, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi, Vol 13 No.(1)*, 59–66.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Khomilah, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 234–244. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.463>
- Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911–922. <https://www.jstor.org/stable/2978343>
- Lesmono, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Utang, Pertumbuhan Aset, Laba Bersih, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tambang Di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 371–380. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i2.288>
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1670. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15277>
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 835. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5587>

